

IMPLEMENTASI HUKUM ISLAM TERHADAP HAK ASUH ANAK PASCA
PERCERAIAN

(Studi Kasus Desa Setiamekar Kecamatan Tambun Selatan)

Skripsi
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum Keluarga



Oleh :

Aufariza Ilyasa
41182941200012

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI
TAHUN 2025 M/1447 H

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
IMPLEMENTASI HUKUM ISLAM TERHADAP HAK ASUH ANAK
PASCA PERCERAIAN

(Studi Kasus Desa Setiamekar Kecamatan Tambun Selatan)

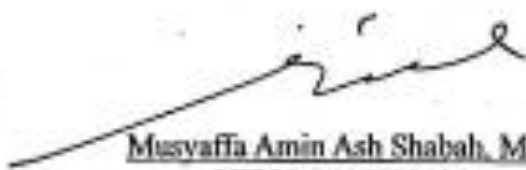
Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum Keluarga (S.H)

Oleh :

Aufariza Ilyasa
41182941200012

Pembimbing:



Musyaffa Amin Ash Shabab, M.H
NIDN. 0415099101

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI
TAHUN 2025 M/1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aufariza Ilyasa

NPM : 41182941200012

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, **IMPLEMENTASI HUKUM ISLAM TERHADAP HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN (STUDI KASUS DESA SETIAMEKAR KECAMATAN TAMBUN SELATAN)** adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bekasi, 12 Januari 2026

AUFARIZA ILYASA



METERAI
TEMPEL
028ALX239479950

41182941200012

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul IMPLEMENTASI HUKUM ISLAM TERHADAP HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN (Studi kasus Desa Setiamekar Kecamatan Tambun Selatan) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah), Fakultas Agama Islam, Universitas Islam 45 Bekasi pada 10 Desember 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Agama Islam.

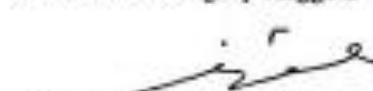
Bekasi, 12 Desember 2025

Sidang Munaqosyah

Dekan/
Ketua Merangkap Anggota


Dr. Akmal Rizki Gunawan H.Sth.i., M.A.
NIDN. 0410049201

Ketua Program Studi /
Sekretaris Merangkap Anggota


Musyaffa Amin Ash Shahab., M.H.
NIDN. 0415099101

Penguji II : Dr. Akmal Rizki Gunawan H.Sth.i., M.A. ()
NIDN. 0410049201

Penguji III: Dra. Suprihatin., M.E.I.
NIDN. 0412126703

()

Penguji IV : Drs. Agus Supriyanto., M.Hum.
NIDN. 0407086205

()

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi hukum Islam terhadap pelaksanaan hak asuh anak (*ḥaḍānah*) pasca perceraian di Desa Setiamekar Kecamatan Tambun Selatan. Fokus kajian diarahkan pada kesesuaian praktik masyarakat dengan ketentuan hukum Islam, khususnya Kompilasi Hukum Islam, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, serta prinsip-prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*. Tujuan khusus penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi pola penyelesaian hak asuh anak pasca perceraian di Desa Setiamekar; (2) menilai sejauh mana hak-hak anak terlindungi secara hukum dan sosial; dan (3) mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan *ḥaḍānah* di masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para pihak yang mengalami perceraian, tokoh masyarakat, dan aparat setempat, serta dokumentasi dan observasi lapangan. Data dianalisis secara deskriptif-analitis untuk melihat keterkaitan antara praktik yang berlangsung dengan ketentuan hukum Islam dan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan hak asuh anak pasca perceraian di Desa Setiamekar pada umumnya masih dilakukan secara kekeluargaan tanpa penetapan resmi pengadilan agama. Akibatnya, hak-hak anak dalam bidang nafkah, pendidikan, pembinaan agama, dan perlindungan psikologis sering kali tidak terpenuhi secara optimal. Dalam beberapa kasus, orang tua yang mendapat hak asuh justru lalai menjalankan kewajibannya, sehingga anak mengalami ketidakpastian dan dampak negatif secara psikis maupun sosial. Implementasi hukum Islam dalam hal ini belum sepenuhnya selaras dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya dalam aspek pemeliharaan agama (*ḥifẓ al-dīn*), penjagaan jiwa (*ḥifẓ al-naḥs*), pemeliharaan akal (*ḥifẓ al-'aql*), penjagaan keturunan (*ḥifẓ al-nasl*), dan pemeliharaan harta/nafkah (*ḥifẓ al-māl*). Penelitian ini menegaskan perlunya penguatan peran pengadilan agama, aparat desa, dan tokoh masyarakat dalam sosialisasi, pendampingan, dan pengawasan pelaksanaan hak asuh anak agar sesuai dengan hukum Islam dan lebih melindungi kepentingan anak sebagai pihak yang paling rentan.

Kata Kunci: *Hak Asuh Anak, Perceraian, Hukum Islam, Maqāṣid al-Syarī'ah, Desa Setiamekar.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Islamic law on the implementation of child custody (*ḥaḍānah*) after divorce in Setiamekar Village, Tambun Selatan District. The focus of the study is directed at the conformity of community practices with the provisions of Islamic law, specifically the Compilation of Islamic Law, Law Number 1 of 1974 concerning Marriage, and the principles of *maqāṣid al-syarī'ah*. The specific objectives of this study are (1) to identify patterns of child custody settlement after divorce in Setiamekar Village; (2) to assess the extent to which children's rights are legally and socially protected; and (3) to examine the factors that influence the effectiveness of the implementation of *ḥaḍānah* in the community. This research is a qualitative approach with a case study. Data were obtained through in-depth interviews with the parties experiencing divorce, community leaders, and local officials, as well as documentation and field observations. Data were analyzed descriptively and analytically to see the relationship between ongoing practices with the provisions of Islamic law and the principles of *maqāṣid al-syarī'ah*. The results of the study indicate that the implementation of child custody after divorce in Setiamekar Village is generally still carried out amicably without official determination from the religious court. As a result, children's rights in the areas of livelihood, education, religious guidance, and psychological protection are often not optimally fulfilled. In some cases, parents who receive custody are negligent in carrying out their obligations, resulting in children experiencing uncertainty and negative psychological and social impacts. The implementation of Islamic law in this case is not fully aligned with the principles of *maqāṣid al-syarī'ah*, especially in the aspects of maintaining religion (*ḥifẓ al-dīn*), protecting the soul (*ḥifẓ al-naḥs*), maintaining the mind (*ḥifẓ al-'aql*), protecting offspring (*ḥifẓ al-nasl*), and maintaining property/living (*ḥifẓ al-māl*). This study emphasizes the need to strengthen the role of religious courts, village officials, and community leaders in socializing, assisting, and supervising the implementation of child custody rights so that it is in accordance with Islamic law and better protects the interests of children as the most vulnerable parties.

Keywords: *Child Custody, Divorce, Islamic Law, Maqāṣid al-Syarī'ah, Setiamekar Village.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan berkat dalam setiap aktivitas kehidupan. Shalawat teriring salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai cahaya yang menyinari kegelapan dunia dan menuntun setiap pengikutnya menuju manusia yang beradab dan berpengetahuan.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini baik dalam bentuk doa, materil, serta support, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nazaruddin Malik, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Islam 45 Bekasi.
2. Bapak Prof Dr. Akmal Rizki Gunawan Hsb.,M.A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi.
3. Bapak Musyaffa Amin Ash Shabah, M.H. selaku kepala Program Studi Hukum Keluarga Ahwal Al-Syakhshiyyah, serta selaku pembimbing akademik. Sekaligus sebagai dosen pembimbing yang tak pernah bosan untuk selalu mengingatkan serta memotivasi penulis khususnya dan mahasiswa/i Ahwal Al-Syakhshiyyah umumnya
4. Ibu Prof Dra. Suprihatin, M.E.I. selaku dosen Ahwal Al-Syakhshiyyah.
5. Bapak Drs. Agus Supriyanto, M.Hum. selaku dosen senior Ahwal Al-Syakhshiyyah.

6. Pimpinan dan Karyawan Tata Usaha serta Perpustakaan Universitas Islam 45 Bekasi.
7. Orang tua tercinta Bapak Roup dan Ibu Fuji serta adik-adik , kerabat, dan keluarga besar Ibu Taslimah, keluarga besar Bapak Salim yang telah mendoakan dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Ahwal Al-Syakhshiyyah angkatan 2020, yang terus memberi semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Syariah (HIMSYA), yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah dan memberikan semangat untuk menulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat FAI (HMI Kom. FAI), yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah.
11. Teman saya Yang telah mensupport dan memberikan waktu untuk senantiasa ada dikala penulis jenuh.

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI HUKUM ISLAM TERHADAP HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
D. Rancangan Sistematika Penelitian	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Hukum Islam	12
2. Pernikahan	20
3. Hak – hak Anak dalam Islam	21
B. Kajian Terdahulu	31

BAB III.....	40
METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	40
B. Metode Pengumpulan Data	42
C. Analisis Data	43
BAB IV.....	44
TEMUAN DAN LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data	44
B. Temuan Penelitian	56
C. Analisis Penelitian	65
BAB V	84
KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN – LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	97